

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Bedasarkan dari penelitian dari variabel CR, ROA, dan DER yang telah peneliti lakukan, didapatkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap return saham perusahaan. CR dapat tidak menjadi pengaruh return saham karena terdapat kemungkinan investor tidak memperhatikan perbandingan antara aktiva dan hutang lancar dari perusahaan yang akan diinvestasikannya. Alasan mengapa CR tidak memprediksi pengembalian ekuitas adalah karena pengaruh persepsi pasar saham terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar jangka pendek yang diperlukan. Lalu dengan variabel ROA tidak ada pengaruh antara ROA terhadap return saham, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan kondisi ROA yang menguntungkan atau peningkatan return saham tidak berpotensi mempengaruhi keputusan investor untuk membeli saham mereka. Dan yang terakhir variabel DER terdapat beberapa pandangan investor yang berbeda terhadap DER perusahaan yang membuat beberapa investor tidak terlalu memperhatikan rasio hutang perusahaan sektor pertambangan sehingga tidak berpengaruh terhadap return saham. Selanjutnya peneliti menemukan hasil penelitian yang menemukan pengaruh nilai tukar dalam memoderasi CR, ROA, dan DER. Nilai tukar memiliki kemampuan untuk memoderasi return saham karena ketika nilai tukar menguat, maka profitabilitas perusahaan akan meningkat dari periode sebelumnya. Hal ini akan mendorong investor untuk membeli saham perusahaan atau akan menghasilkan permintaan saham di mana harga dan return saham akan ditentukan. Pengaruh nilai tukar terhadap CR dapat dikaitkan dengan beberapa perusahaan yang sudah menjadi go public dimana adanya pembayaran yang dilakukan menggunakan mata uang asing. Pengaruh nilai tukar dengan ROA dapat dikaitkan dengan penjualan barang melalui ekspor impor. Bila disuatu saat perusahaan melakukan ekspor dengan nilai tukar yang sedang menguat maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Perusahaan juga bisa mendapatkan bahanbaku dengan harga yang jauh lebih murah yang tentunya akan meningkatkan profit perusahaan. Sedangkan DER perusahaan dapat dikaitkan dengan nilai tukar

yaitu apabila nilai tukar sedang menguat, maka jumlah hutang yang dimiliki perusahaan akan lebih kecil secara nominalnya jika perusahaan berhutang dengan mata uang asing.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian tentu saja tidak dapat lepas dari penelitian yang telah dilaksanakan, keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- a. Sampel sektor pertambangan yang digunakan hanyalah terbatas dalam perusahaan yang tercatat di JII.
- b. Hanya 5 dari 6 populasi penelitian yang dijadikan sampel karena terdapat perusahaan yang tidak terdaftar di JII selama 10 tahun berturut-turut
- c. Variabel yang digunakan dalam penelitian hanya beberapa variabel yang terlalu umum yang sudah diketahui oleh investor saham.

V.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maupun penjelasan penelitian pada pembahasan di atas, maka terdapat saran teoritis dan praktis yaitu:

- a. Secara Teoritis

Bagi peneliti dikemudian hari, semoga bisa menambah variabel rasio-rasio keuangan lainnya dan juga menambah sampel penelitian maupun menambahkan jangka waktu periode dari penelitian yang akan dilakukan serta menambahkan variabel makroekonomi yang lain sebagai variabel moderasi.

- b. Secara Praktis

1. Bagi Investor

Nilai tukar adalah hal yang patut dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan perencanaan investasi karena telah terbukti bahwa nilai tukar memiliki pengaruh terhadap return saham. Investor juga harus melakukan analisis ataupun riset terhadap perusahaan yang akan diinvestasikan supaya investor dapat mendapatkan return yang diinginkan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang mengharapkan memiliki return saham yang tinggi harus meningkatkan kinerja perusahaannya supaya makin banyak investor yang

tertarik untuk membeli saham perusahaan. Perusahaan juga harus memiliki kemudahan dalam mengakses informasi mengenai kinerja perusahaan supaya investor yang ingin meriset perusahaan mendapatkan kemudahan.